

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha memperkenalkan Al- Qur'an pada anak usia dini melalui Progam Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak, berilmu, mandiri, dan juga kreatif. ¹

Strategi secara umum memiliki pengertian sebagai suatu garis besar dalam acuan melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.² Omar Hamalik sebagaimana yang dikutip oleh Ahwan Fanani menyatakan bahwa:

“Strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran demi mencapai tujuan intruksional berdasarkan materi pengajaran tertentu

¹ Bashori Muchsin dan Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 2

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011), hal. 18

dan dengan bantuan unsur penunjang tertentu pula.”³

Sebagaimana banyak sekali lembaga baik formal maupun informal yang membentuk program menghafal Al-Qur’an atau yang biasa kita kenal dengan istilah tahfidz Al-Qur’an guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik. Sebagaimana fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”⁴

Melihat dari tujuan Pendidikan Nasional maka tidak heran jika banyak sekolah berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu pendidikan guna mewujudkan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis tetapi juga mempunyai kompetensi spiritual yang tinggi. Salah satunya yaitu dengan cara mempelajari Al-Qur’an dan bahkan

³ Ahwan Fanani Nadwa, *Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol 8, Nomor 2, 2014), hal. 171

⁴ Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung: Citra Umbara, 2011), hal. 8-9

menghafalnya.

Setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus mempunyai persiapan yang matang agar proses hafalan dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain itu, persiapan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi supaya hafalan yang dilakukan bisa memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan. Beberapa persiapan atau syarat-syarat yang harus dilakukan antara lain ialah sebagai berikut: niat yang ikhlas, meminta izin kepada orang tua, mempunyai tekad yang besar dan kuat, istiqamah, harus berguru pada yang ahli, mempunyai akhlak terpuji, berdoa agar sukses menghafal Al-Qur'an, memaksimalkan usia, dianjurkan menggunakan satu jenis Al-Qur'an dan lancar membaca Al-Qur'an.⁵

Mampu menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan dan mampu menjaga serta mengamalkannya dalam kehidupan kita sehari-hari adalah cita-cita semua umat manusia tanpa terkecuali. Untuk mencapai tingkatan menghafal Al-Qur'an tidak semudah yang dibayangkan. Banyak rintangan yang harus dihadapi dalam menyelesaikan proses hafalannya. Sehingga orang yang sudah mampu menyelesaikan proses menghafal akan mendapatkan beberapa ketinggian-ketinggian derajat, baik dimata Allah maupun dimata manusia. Dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan niat yang lurus dan ikhlas, serta konsentrasi penuh, harus gigih memanfaatkan waktu senggang, bersemangat tinggi, mengurangi kesibukan yang tidak

⁵ *Ibid*, hal. 27-31

ada gunanya, serta harus selalu istiqomah dan disiplin.⁶

Salah satu cara menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalkannya. Dalam proses menghafal Al-Qur'an yang terpenting bagaimana kita melestarikan hafalan Al-Qur'an. Namun sering kali upaya untuk menghafal Al Qur'anberhadapan dengan berjuta kendala. Mulai dari waktu yang tersedia, kemampuan menghafal, hingga hilangnya hafalan yang sebelumnya telah diperoleh. Tak jarang kendala yang lainpun muncul seperti munculnya rasa malas untuk mempertajam hafalan, malas membuat hafalan baru, serta kendala-kendala yang lainnya. Munculnya kendala-kendala dalam menghafal tidak menutup kemungkinan muncul karena adanya motivasi yang kurang. Salah satu sebab terpenting yang dapat membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an adalah menentukan metode apa yang digunakan dalam memotivasi mengapa siswa tersebut dapat menghafal AlQur'an dengan baik.⁷

Peran guru sangat diperlukan dalam memberikan motivasi kepada siswa terlebih dalam kegiatan belajar, guru adalah pendidik, yang menjadi panutan, dan identifikasi bagi para peserta didiknya dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Kurangnya respon dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi kedisiplinan

⁶ *Ibid*, hal. 27-31

⁷ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al Qu'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2010), hal. 5-6

siswa dalam belajar menghafal siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dibutuhkan peran seorang guru atau seorang pembimbing yang mampu memberikan motivasi atau dorongan dan perhatian sehingga anak didik dapat merasakan adanya keterhubungan secara aman dengan guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.⁸

Seorang guru dalam membimbing hafalan tidaklah mudah, seorang guru harus mempunyai metode tersendiri dalam mengajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait bagaimana materi disiapkan, metode dan media apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran.⁹ Prinsip pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode antara lain sebagai berikut: *Pertama*, guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul murid/santri, *kedua*, murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimak, dan *ketiga*, guru mengulang-mengulang bacaan sedangkan murid menirukannya kata perkata dan kalimat perkalimat secara berulang-

⁸ Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, dalam jurnal Kependidikan, Vol. 12 No. 2 Desember 2018, hal. 118

⁹ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 17

ulang hingga terampil dan benar.¹⁰

Dalam proses kegiatan ini, metode merupakan bagian dari strategi kegiatan dan juga mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena menjadi sarana yang memberi makna dan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sehingga dapat dipahami dan diserap oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.¹¹ Demikian pula dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan suatu metode dan media pembelajaran yang melandasi untuk memotivasi peserta didik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu strategi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an secara istiqomah, lancar, baik dan abadi dalam memori ingatannya.

Banyak sekolah di Kabupaten Tulungagung yang sudah menerapkan program Tahfidz, salah satunya di Sekolah Dasar Islam Al-Azhaar yang berlokasi di Jl.Pahlawan Gg I, Desa Rejoagung Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung. Lembaga ini berdiri dibawah naungan yayasan dan pondok pesantren. SD Islam Al-Azhaar merupakan sekolah dengan program unggulan berupa program Tahfidz dengan akreditasi A, dengan diterapkannya program Tahfidz diharapkan dapat menjadi sebuah

¹⁰ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis, Membaca, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 81

¹¹ Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 163

solusi dimana anak dapat menghafal Al-Qur'an, mempelajari, dan dapat memahami serta memiliki jiwa Qur'ani sejak dini.¹²

Berdasarkan konteks penelitian masalah diatas, peneliti ingin mengetahui mengkaji lebih dalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran. Karena peneliti merasa metode dan media pembelajaran yang guru terapkan di dalam kelas sangat berperan sekali apalagi dalam meningkatkan motivasi anak sekolah dasar dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA PROGRAM TAHFIDZ DI SD ISLAM AL-AZHAAR TULUNGAGUNG”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Metode Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung?
2. Bagaimana Media Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Menghafal Al-Qur'an pada program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung?

¹² Brosur SD Islam Al-Azhaar Tulungagung, Pada Tanggal 23 Januari 2022 Jam 19.44
WIB

3. Bagaimana Evaluasi guru dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan metode guru dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung.
2. Mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menghafal Al-Qur'an pada program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung.
3. Mendeskripsikan evaluasi guru dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk menambah khazanah keilmuan, dalam pengembangan ilmu pendidikan islam terutama berkaitan dengan strategi guru dalam

meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk menumbuhkan kemampuan siswa serta meningkatkan prestasi dalam menghafal Al- Qur'an. Sehingga siswa dapat berlomba-lomba dalam meningkatkan prestasinya.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refrensi bagi para tenaga pendidik pada umumnya dan pendidik di SD Islam Al-Azhaar mampu mencetak generasi Qur'ani melalui program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam program tahfidz di SD Islam Al-Azhaar.

d) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif demi meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an agar mencetak generasi yang berakhlakul kharimah. Serta sebagai tolak ukur bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem program tahfidz

yang akan datang.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami pengertian dan pemahaman pembaca, maka perlu adanya penegasan istilah. Peneliti memberikan penegasan istilah-istilah terkait judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Qur’an Pada Program Tahfidz Di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung ”

1. Secara Konseptual

a. Strategi

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.¹³ Strategi adalah suatu rancangan yang cermat mengenai kegiatan atau organisasi yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah sasaran yang diinginkan. Sedangkan jika dikaitkan dengan pendidikan, strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁴ Strategi yang baik akan menggamarkan tindakan utama yang akan dilakukan untuk mewujudkan tujuan sesungguhnya dari pembelajaran. Maka dengan strategi awal yang baik akan didapatkan hasil dari tujuan dengan maksimal.

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), Hal. 18

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hal.5

b. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.¹⁵

c. Motivasi

Motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁶

d. Menghafal Al-Qur'an

Secara terminologi, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha menerapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁷ Sedangkan Menurut istilah, Al-Qur'an ialah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf.¹⁸ menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses, mengingat materi yang dihafalkan secara sempurna, baik lafadz maupun makna.

e. Program Tahfidz

Program tahfidz Al-Qur'an adalah penerapan rencana

¹⁵ Undang-Undang RI-No.14 Tahun 2005, *Tentang Guru Dosen*, (Bandung: permana 2006), hal.3

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. 3, hal. 756

¹⁷ Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an Dan AS-Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hal. 179

¹⁸ T.M. Hasbi Ash-Shid dieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002), Cet. 2, hal. 3

kegiatan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Menurut Al-Lahim menjelaskan bahwa program tahfidz A-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an dengan hafalan yang kuat dan memudahkan untuk menghadapi setiap masalah kehidupan yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.¹⁹

2. Secara Operasional

Strategi adalah suatu rancangan yang cermat mengenai kegiatan atau organisasi yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah sasaran yang diinginkan. Sedangkan jika dikaitkan dengan pendidikan, strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁰ Strategi yang baik akan menggamarkan tindakan utama yang akan dilakukan untuk mewujudkan tujuan sesungguhnya dari pembelajaran. Maka dengan strategi awal yang baik akan didapatkan hasil dari tujuan dengan maksimal. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.²¹ Motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena

¹⁹ Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Dasar An-Naba, 2008), hal. 19

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hal.5

²¹ Undang-Undang RI-No.14 Tahun 2005, *Tentang Guru Dosen*, (Bandung: permana 2006), hal.3

ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²² Secara terminologi, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha menerapkan ke dalam pikiran agar selaluingat.²³ Sedangkan Menurut istilah, Al-Qur'an ialah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf.²⁴ menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses, mengingat materi yang dihafalkan secara sempurna, baik lafadz maupun makna. Sedangkan Program tahfidz Al-Qur'an adalah penerapan rencana kegiatan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Menurut Al-Lahim menjelaskan bahwa program tahfidz Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an dengan hafalan yang kuat dan memudahkan untuk menghadapi setiap masalah kehidupan yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.²⁵

Strategi guru dengan penelitian judul di atas adalah suatu strategi guru dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada Program Tahfidz yang ditujukan untuk peserta didik di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung dengan cara memilih strategi ataupun pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk disampaikan oleh seorang guru agar

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. 3, hal. 756

²³ Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an Dan AS-Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hal. 179

²⁴ T.M. Hasbi Ash-Shid dieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002), Cet. 2, hal. 3

²⁵ Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Dasar An-Naba, 2008), hal. 19

peserta didik tidak merasa bosan dengan cara pengajaran yang monoton. Seorang guru ketika menggunakan strategi tertentu dikatakan tepat dan efektif terlihat apabila peserta didik merasa senang dan tidak terbebani.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Qur’an Pada Program Tahfidz Di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung” memuat sistematika pembahasan dengan tujuan agar mempermudah pemahaman. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini memuat urutan tentang penelitian terdahulu terkait tema skripsi.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

4. BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

5. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya serta interpretasi dari temuan teori yang diungkapkan di lapangan.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak dalam implementasi program tahfidz Al-Quran.